

Penerapan Manajemen Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kinerja Guru Pada Era Millenial Di MA Negeri 2 Lebong Tahun Pelajaran 2021/2022

Zulkarnain

MAN 2 LEBONG

Email: zulkarnain302@gmail.com

Abstract

Pemimpin adalah inti dari manajemen. Ini berarti bahwa manajemen akan tercapai tujuannya jika pemimpin mampu mengarahkan dan mengkoordinasikan anggota-anggota kelompok dalam mencapai tujuan. Seorang pemimpin adalah seorang yang mempunyai keahlian memimpin, mempunyai kemampuan memengaruhi pendirian, pendapat orang atau sekelompok orang tanpa menanyakan alasan-alasannya. Seorang pemimpin adalah seorang yang aktif membuat rencana-rencana, mengkoordinasi, melakukan percobaan dan memimpin pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama-sama. Penerapan Manajemen Kepala Sekolah dapat Mengembangkan Kinerja Guru pada Era Millenial, Hal ini ditandai dengan adanya kenaikan signifikan pada tiap siklusnya, siklus I sebesar 71% dan siklus II sebesar 100%.

Keywords: Manajemen, Kinerja guru, millenial

Abstract

Leaders are the essence of management. This means that management will achieve its goals if the leader is able to direct and coordinate group members in achieving goals. A leader is someone who has leadership skills, has the ability to influence the opinions of people or groups of people without asking the reasons. A leader is someone who actively makes plans, coordinates, conducts

experiments and leads work to achieve goals together. The Implementation of Principal Management Can Develop Teacher Performance in the Millennial Era. This is indicated by a significant increase in each cycle, cycle I of 71% and cycle II of 100%.

Keywords: Management, teacher performance, millennial

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial, artinya makhluk yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki kemampuan, kebutuhan, dan kebiasaan untuk berkomunikasi dan berhubungan, serta berorganisasi dengan orang lain. Dengan ketergantungannya terhadap sesama manusia, maka dalam mencapai tujuannya, manusia membutuhkan suatu wadah yang disebut organisasi.

Dalam dunia pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan harus dibentuk organisasi atau lembaga-lembaga pendidikan. Di Indonesia, perihal lembaga pendidikan diatur dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13- 16 yang menjelaskan tentang jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal. Sedangkan jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sementara itu jenis pendidikan terdiri dari pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Dimana jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat Untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal dibutuhkan manajemen. Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi. Sekarang ini zaman manajemen, jika suatu masyarakat memiliki fasilitas materi dan sumber daya manusia untuk menuju kesuksesan, tetapi tidak mengadakan manajemen yang rapi untuk mengatur dan memfungsikan fasilitas-fasilitas tersebut dalam mewujudkan tujuan dan targetnya, maka tidak akan meraih kemajuan, bahkan segala fasilitas tersebut menjadi sia-sia.

Perubahan yang serba cepat dalam kehidupan masyarakat, akibat dari perkembangan ilmu dan teknologi (IPTEK), serta macam- macam tuntutan kebutuhan dari berbagai sektor sangatlah berpengaruh terhadap kehidupan, khususnya pada lembaga persekolahan.

Sekolah sebagai sistem terbuka, sebagai sistem sosial, dan sekolah juga sebagai agen perubahan, bukan hanya harus peka penyesuaian diri, melainkan seharusnya pula dapat mengantisipasi perkembangan-perkembangan yang akan terjadi dalam kurun waktu tertentu.

Salah satu kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang berperan dan bertanggung jawab dalam menghadapi perubahan adalah kepemimpinan kepala sekolah, yaitu perilaku kepala sekolah yang mampu memprakarsai pemikiran baru di dalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan atau penyesuaian tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur, *input*, proses atau *output* dari suatu sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Kepemimpinan merupakan aspek penting dalam sekolah. Kepemimpinan merupakan faktor penggerak organisasi melalui penanganan perubahan dan manajemen yang dilakukan sehingga keberadaan pemimpin bukan hanya simbol yang ada atau tidaknya, tidak menjadi masalah tetapi keberadaannya memberi dampak positif bagi perkembangan organisasi

Seorang kepala sekolah adalah pemimpin pada suatu lembaga persekolahan. Seorang kepala sekolah adalah orang yang benar-benar seorang pemimpin dan dapat dikatakan sebagai seorang inovator. Oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah signifikan sebagai kunci dari keberhasilan sekolah. tentang teori kepemimpinan sekolah merupakan bantuan yang besar dalam meningkatkan efektivitas sekolah. Betapa pentingnya peran kepemimpinan seorang kepala sekolah untuk kemajuan dan keberhasilan lembaga sekolah.

Di kehidupan modern saat ini, semakin terasa betapa pentingnya peranan organisasi terhadap kepentingan manusia, tidak ada seorang pun di antara manusia yang dilahirkan sampai saat kematiannya tidak terkait dengan organisasi. Hal ini, disamping akibat ketidakmampuan manusia secara fisik dan psikis dalam mencapai berbagai tujuan, juga akibat sifat keberadaan sebagai makhluk sosial yang selalu terdorong untuk bekerja sama dengan individu yang lain.

Bentuk kerja sama antara sekelompok individu dengan berbagai macam ikatan dalam mencapai tujuan bersama itulah pada hakikatnya disebut dengan sebuah organisasi. Organisasi ini dapat berfungsi sebagai tujuan, alat untuk melindungi, dan melestarikan pengetahuan, dan organisasi dipandang sebagai sumber karier. Sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, sehingga memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Oleh karena itu, kepala sekolah yang berhasil yaitu tercapainya tujuan sekolah, serta tujuan dari para individu yang ada di dalam lingkungan sekolah, harus memahami dan menguasai peranan organisasi dan hubungan kerja sama antara individu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini juga termasuk penelitian saintifik, sebab bagaimana suatu teknik mengembangkan dan meningkatkan hasil kinerja guru melalui penerapan manajemen kepala madrasah. Selanjutnya penelitian ini dilakukan di MA Negeri 2 Lebong Tahun Pelajaran 2021/2022. Subyek dalam penelitian ini adalah guru MAN 2 Lebong. Penilaian per siklus digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian meningkatkan hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 9 agustus 2022 di Sekolah MA Negeri 2 Lebong dengan jumlah guru sebanyak 14 orang. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Sebagai pengamat adalah peneliti dibantu oleh seorang guru. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel Kegiatan Guru Siklus I Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Guru	Penilaian					Jumlah	Persentase
		A	B	C	D	E		
1.		2	2	3	2	3	12	80
2.		1	2	2	2	1	8	53
3.		1	2	2	2	1	8	53
4.		1	2	2	2	1	8	53
5.		2	2	3	2	3	12	80
6.		3	2	3	3	2	13	87
7.		2	2	3	2	3	12	80
8.		3	2	3	2	3	13	87
9.		2	2	3	2	3	12	80
10.		1	2	2	2	1	8	53
11.		2	2	3	2	3	12	80
12.		2	2	3	2	3	12	80
13.		2	2	3	2	3	12	80
14.		2	2	3	2	3	12	80
15.		2	2	3	2	3	12	80
16.		2	2	3	2	3	12	80
17.		1	2	2	2	1	8	53
18.		2	2	3	2	3	12	80
19.		2	2	2	2	1	9	60
20.		2	2	3	2	3	12	80
21.		2	2	3	2	3	12	80
	Jumlah							1539
Jumlah seharusnya= 2100								

Jumlah yang diperoleh = 1539

Rata-rata= 73

Prosentase diatas nilai minimal sebanyak= 15 orang atau 71%

Dari tabel di atas jelas terlihat bahwa data guru yang nilai skor diatas minimat (75) adalah sebesar 71%. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah kurang memotivasi guru dan menejemen sekolah
- 2) Guru tidak terpacu dalam melengkapi administrasi pribadi dan kelas.
- 3) Guru kurang bisa mengembangkan model pembelajaran dikelas.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya refisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- 1) Kepala sekolah lebih terampil dalam memberi motivasi kepada guru
- 2) Kepala sekolah perlu memberikan reward kepada guru yang aktif dan memberikan teguran serta sanksi kepada guru yang tidak mau mengikuti program. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 oktober 2022 di Sekolah MA Negeri 2 Lebong dengan jumlah guru sebanyak 14 orang. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Sebagai pengamat adalah peneliti dibantu oleh seorang guru. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel Kegiatan Guru Silus II Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Guru	Penilaian					Jumlah	Persentase
		A	B	C	D	E		
1.		3	3	3	2	3	14	93
2.		3	2	3	3	2	13	87
3.		3	2	3	3	2	13	87
4.		3	2	3	3	2	13	87
5.		2	2	3	2	3	12	80

6.		3	2	3	3	2	13	87	
7.		3	3	3	2	3	14	93	
8.		3	2	3	2	3	13	87	
9.		2	2	3	2	3	12	80	
10.		3	2	3	3	2	13	87	
11.		3	2	3	3	2	13	87	
12.		2	2	3	2	3	12	80	
13.		2	2	3	2	3	12	80	
14.		2	2	3	2	3	12	80	
15.		2	2	3	2	3	12	80	
16.		2	2	3	2	3	12	80	
17.		3	3	3	2	3	14	93	
18.		3	2	3	3	2	13	87	
19.		2	2	3	2	3	12	80	
20.		3	3	3	2	3	14	93	
21.		2	2	3	2	3	12	80	
		Jumlah							1788
<p>Jumlah seharusnya= 2100</p> <p>Jumlah yang diperoleh = 1788</p> <p>Rata-rata= 85</p> <p>Prosentase diatas nilai minimal sebanyak= 21 orang atau 100%</p>									

Ket:

- A = Melaksanakan administrasi sekolah
- B = Melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran
- C = Menyusun program pengajaran
- D = Berinteraksi dan berkomunikasi
- E = Mengembangkan kepribadian

Dari tabel di atas jelas terlihat bahwa data guru yang nilai skor diatas minimal (75) adalah sebesar 100%. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah sudah memberikan motivasi kepada guru dalam pembuatan administrasi pribadi dan kelas
2. Kepala Sekolah telah memberikan arahan bagaimana manfaat pembelajaran yang aktif pada anak didik.
3. Guru sudah mulai membuat kelengkapan administrasi pribadi dan kelas. Guru sudah membuat inovasi pembelajaran yang aktif di dalam kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini sudah berjalan dengan baik dan mendapatkan perubahan yang signifikan dalam kedisiplinan guru di dalam kelas berupa pelaksanaan administrasi dan pembelajaran. Pelaksanaan Profesionalitas Guru, Dalam pelaksanaan kegiatan administrasi pribadi dan kelas, guru telah melaksanakan dengan baik, hal itu terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kehadiran. Dari siklus pertama sebanyak 57% meningkat ke siklus II sebanyak 100%. Terdapat peningkatan sebanyak 43%. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari data guru, telah terbukti guru sudah mulai aktif dalam membuat administrasi pribadi dan kelas serta pengelolaan kelas dan inovasi pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang terurai, kami dapat menyimpulkan bahwa: Penerapan Manajemen Kepala Sekolah dapat Mengembangkan Kinerja Guru pada Era Millenial. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 29% ,siklus I sebesar 71% meningkat menjadi 100% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Waris, dkk, "Perilaku Generasi Milenial dalam menggunakan Aplikasi *Go-Food*", Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 6 no. 2, 2018: 240-249,

<http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jmdk>

- Admodiwiro, Soebagio. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000
- Ahmad Abdul, Adhim Muhammad. *Strategi Hijrah, Prinsip-prinsip Ilmiah dan Ilham Tuhan*. Terjemahan M. Masnur Hamzah. Solo: Tiga Serangkai, 2004
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Intsruksional Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remadja Rosdakarya, 1991.
- Azwar, Saifuddin. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2004
- B. Djama, Syaiful. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- Basri, Hasan. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Espinoza, Chip dan Joel Schwarzbart. *Millenials Who Mahage*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Hitss.com, "Kenali Lebih Jauh Karakteristik Generasi Millennial Lewat 7 Poin Ini", <https://www.hitsss.com/kenali-lebih-jauh-karakteristik-generasimillennial-lewat-7-poin-in>
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Jelantik, Ketut AA. *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional: Panduan Menuju PKKS*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Madrasah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nasrudin, Edin. *Psikologi Manajemen*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010.
- Pengertian Siswa Menurut Para Ahli (Pembahasan Lengkap)
<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2016/09/pengertian-siswamenurut-para-ahli-lengkap.html>, 11 Juli 2022 (22.55)
- Rohmat. *Manajemen Kepemimpinan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara, 2013.
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Semma, Mansyur. *Negara dan Korupsi, Pemikiran Mochtar Lubis atas Negara, Manusia Indonesia, dan Perilaku Politik*. Edisi I. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Su'ud, Udin Syaefudin dan Abin Syamsudin Makmun. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Kompetensi*. Bandung: Remaja

- Rosdakarya. 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011.
- Susanto, Ahmad. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Suwendra, I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra, 2018.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Yuswohady. Millennial Trends 2016. <http://www.yuswohady.com/2016/01/17/millennial-trends-2016/>